

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

#### 1.1.1 Latar belakang pengadaan peroyek

Olahraga sepakbola mengalami banyak sekali kemajuan baik melalui program latihan maupun penyempurnaan fasilitas serta alat-alat yang menunjang kemampuan sang pemain untuk mencapai puncak performa yang terbaik. Banyak tim nasional di berbagai negara berlomba untuk memberikan fasilitas terbaik, baik fisik maupun non fisik. Pemusatan latihan merupakan salah satu cara untuk membentuk sebuah tim nasional yang baik, dimana para pemain dari berbagai klub dipanggil dan bergabung didalam pemusatan latihan yang diadakan oleh timnas. Selama proses pemusatan latihan para pemain akan tinggal bersama dalam waktu yang cukup lama untuk mengikuti semua program pelatihan dan pembentukan tim yang akan diberikan oleh pelatih. Hal ini ditunjukkan agar para pemain siap untuk menghadapi kompetisi serta membentuk kekompakan didalam tim.

Timnas sepakbola Inggris merupakan salah satu tim yang mempunyai fasilitas pemusatan latihan yang terbaik, dimana pemusatan latihan ini memiliki fasilitas yang lengkap serta modern yang mampu menunjang kemampuan pemain agar lebih berkembang pesat. Pemusatan latihan sepakbola timnas Inggris dilengkapi dengan fasilitas penunjang *sport science*. *Sport science* adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang metode aplikasi prinsip-prinsip ilmu sains (ilmu pasti) dalam rangka meningkatkan performa seorang olahragawan atau atlet. Beragam cabang disiplin ilmu dipelajari dalam *sport science* ini. Mulai dari fisiologi tubuh manusia, psikologi, fisioterapi, nutrisi, hingga soal manajemen waktu.

Dalam dunia sepakbola penggunaan *sport science* ditunjang dan diimplementasikan melalui keberadaan fasilitas latihan. Hasil dari pemusatan latihan ini dapat terlihat dengan meningkatnya stamina pemain dan masa otot pemain yang meningkat. Stamina menjadi faktor utama dalam sepakbola teknik yang bagus tanpa ditunjang stamina yang bagus tidak akan pernah menghasilkan sesuatu yang maksimal. Masalah ini lah yang sempat menjadi kendala bagi timnas sepakbola

Inggris, hal ini terlihat dari ajang Piala Dunia 2010 dan Piala Euro 2012, dimana timnas Inggris tidak mampu melaju hingga final karena masalah stamina , tetapi setelah melakukan pemusatan latihan dengan fasilitas baru mereka yang menerapkan *sport science* membuat stamina pemain meningkat pesat, serta kemampuan dan kekurangan tiap pemain yang dapat dihitung dan dibenahi dengan cepat dan tepat.



Gambar1: Tampak kompleks St George's Cross dari ketinggian.

Sumber: <http://archive.kaskus.co.id/thread/16884273>



Gambar 2: Para pemain Inggris yang sedang berendam setelah latihan

Sumber: <http://archive.kaskus.co.id/thread/16884273>



Gambar 3&4: Pengeran William dan istrinya Kate Middleton mencoba salah satu fasilitas yang terdapat di dalam kompleks St George's Cross

Sumber: <http://archive.kaskus.co.id/thread/16884273>



Gambar 5: Kompleks asrama di kompleks St George's Cross

Sumber: <http://archive.kaskus.co.id/thread/16884273>



Gambar 6: Lapangan dalam ruangan yang berstandar internasional di kompleks St George's Cross

Sumber: <http://archive.kaskus.co.id/thread/16884273>

Persepakbolaan di Indonesia sendiri mengalami perkembangan yang pesat dari tahun ketahun banyaknya event yang mereka ikuti dari berbagai tingkatan usia yang berlevel internasional membuat para pemain melakukan pemusatan latihan di berbagai wilayah di Indonesia yang mempunyai fasilitas yang memadai dan layak. Pemusatan latihan di mulai dari pemain usia 19 sampai dengan senior usia 23 ke atas. Pemusatan latihan sendiri dilakukan untuk mematangkan tim dan memaksimalkan kemampuan para pemain agar siap berlaga di event internasional yang akan mereka ikuti seperti Pra Piala Dunia, Pra Piala Asia, Sea Games, Olimpiade dan AFF cup. Pemusatan latihan tidak hanya dilakukan ketika menghadapi tournament tetapi untuk pertandingan uji coba internasional para pemain juga menjalankan pelatnas, hanya lama tidaknya waktu yang membedakan untuk tournament pemain melakukan pemusatan 3-4 bulan tetapi untuk uji coba internasional pemain melakukan pemusatan latihan kurang lebih 1 bulan.

Para pemain yang mengikuti pemusatan latihan merupakan pemain terbaik di setiap klubnya. Pemain usia 17-19 didapatkan dari hasil liga yang diadakan oleh PSSI, seperti Liga Pendidikan Indonesia, EXCO cup dan masih banyak lagi kompetisi usia dini yang digunakan untuk menjaring bibit-bibit terbaik yang akan membela timnas sepakbola Indonesia.

Para pemain kelompok usia 21 sampai senior diambil dari klub liga profesional yang mereka ikuti, dimana klub itu mengikuti liga yang berada dibawah naungan PT Liga Indonesia (PT LI) dan PT Liga Prima Indonesia Sportindo (PT LPIS). Kedua organisasi ini berada dibawah naungan PSSI. PT LI sendiri membawahi Indonesia Super League (ISL), Divisi Utama, Divisi 1, Indonesia Super League U-21 dimana klub mengirim perwakilan pemain yang berusia dibawah 21 tahun untuk berlaga di ajang ini. Inter island cup kompetisi yang diadakan dimana setiap pulau mengirim perwakilan terbaik untuk berlaga di ajang ini, ajang ini digunakan sebagai ajang pemanasan sebelum ISL bergulir. PT LPIS sendiri membawahi Indonesia Premier League (IPL) dan Divisi Utama, Divisi 1 dan Piala Indonesia. Dualisme liga ini terjadi karena kisruh PSSI yang terjadi tahun 2012, dimana 2 belah kubu yang memiliki pendapat dan keputusan yang berbeda sehingga terpecahlah PSSI menjadi 2 kubu yang akhirnya membentuk liga sendiri-sendiri, sehingga para pemain klub dan para pemain muda menjadi korban.

Tahun 2012 merupakan masa yang suram bagi sepakbola Indonesia. Banyak sekali imbas dari dualisme ini satu negara mempunyai 2 Timnas sepakbola yang berbeda, sehingga kekuatan timnas terpecah menjadi 2 bagian. Indonesia mendapat ancaman dari FIFA selaku badan sepakbola tertinggi dunia berupa pembekuan sepakbola Indonesia dari ajang sepakbola dunia jika masalah dualisme ini tidak terselesaikan. Pemerintah menyoroti hal ini sehingga Menteri Pemuda dan Olahraga berusaha menyatukan kedua belah kubu yang berseteru ini, dalam hal ini pemerintah bergerak cepat dimana pemerintah memfasilitasi kedua belah pihak untuk bertemu dan menyatukan 2 kubu ini untuk menjadi 1. Ternyata hal ini tidak sia-sia kedua belah pihak kini sudah menjadi satu dan mempunyai tujuan yang sama untuk memajukan sepakbola Indonesia. Setelah melewati masa yang berat saat ini timnas sepakbola Indonesia tengah mencoba untuk bangkit. Bangkitnya timnas sepakbola Indonesia dapat terlihat dari euforia sepakbola yang kembali dirasakan setiap kali timnas bermain. Pra Piala Asia merupakan ajang besar yang akan diikuti timnas senior, untuk timnas U-19 dipersiapkan untuk menghadapi piala AFF U-19 sedangkan Timnas U -

23 untuk Sea Games. Bersatunya kedua kubu tersebut membuat para pemain bersemangat ketika mendapat panggilan untuk melakukan pemusatan latihan bersama Timnas sepakbola Indonesia. Materi latihan untuk pemain usia 17 sampai senior sebenarnya hampir sama, berbeda dengan kelompok usia 15 tahun kebawah. Pemain usia 15 tahun kebawah tidak boleh melakukan latihan daya tahan karena beberapa jaringan otot pada tubuh yang belum kuat dan terbentuk sempurna. Pemusatan latihan lebih diarahkan ke kelompok usia 21 sampai senior, karena untuk pemain berusia 21 tahun keatas sudah terikat kontrak dengan klub sehingga pemain bisa lebih fokus selama pemusatan latihan tidak terpecah dengan masalah pendidikan. Pemain timnas U-21 hingga senior dipanggil untuk masuk timnas sepakbola Indonesia melalui proses pemantauan, dimana para pelatih memantau para pemain yang berlaga di ISL dan IPL. Pelatih mencari pemain yang tengah meningkat performanya bersama klub yang mereka bela serta mencari pemain sesuai kebutuhan tim dan pola permainan yang diinginkan oleh pelatih. Ada beberapa klub yang para pemainnya menjadi langganan timnas sepakbola Indonesia, seperti Persipura Jayapura, PERSIB Bandung, Arema Indonesia, Sriwijaya Palembang, Semen Padang, PESEBAYA Surabaya dan Persija Jakarta. Hampir sebagian besar para pemain timnas didominasi oleh pemain dari klub tersebut. Jam terbang yang tinggi serta kualitas latihan yang diterapkan oleh klub tersebut hampir sama dengan pola latihan timnas sehingga ketika para pemain dari berbagai klub itu dikumpulkan menjadi satu akan mudah untuk saling mengimbangi antar pemain karena hampir memiliki kemampuan yang seimbang. Stamina merupakan salah satu hal yang tidak dapat ditutupi dari pemain ketika stamina mereka mulai menurun. Stamina menjadi masalah tersendiri bagi beberapa pemain karena klub dari tempat mereka berasal tidak terlalu memperhatikan peningkatan stamina. Sehingga ada beberapa pemain yang sulit mengimbangi pemain dengan stamina yang lebih bagus.

Timnas sepakbola Indonesia sendiri sudah memiliki jadwal kegiatan selama 1 tahun kedepan. Kegiatan tersebut meliputi pertandingan uji coba tingkat internasional dan kompetisi yang sudah terjadwal dari AFF, AFC dan FIFA. Sehingga pemusatan latihan dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang sudah terjadwal, agar pemusatan latihan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan target yang diinginkan

	J	F	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D	J	F	M	
U-19																
U-21																
U-23																
SENIOR																

- : Kompetisi
- : Tahun 2013
- : uji coba
- : Pemusatan Latihan
- : Tahun 2014

Tabel 1: Agenda Timnas Sepakbola Indonesia

Pelaksanaan pemusatan latihan sendiri berpindah-pindah dari satu kota ke kota yang lain tetapi kota yang menjadi langganan Timnas Sepakbola Indonesia untuk melakukan pemusatan latihan ada 3 tempat yaitu: Kota Batu bertempat di Hotel Kusuma, Jakarta lapangan ABC Senayan dan Yogyakarta bertempat di Universitas Negeri Yogyakarta. Ketiga tempat ini memiliki fasilitas yang cukup memadai mulai dari kualitas rumput lapangan yang memiliki standar internasional, tempat fitness serta penginapan yang mampu menampung staf dan pemain. Ketiga tempat ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing seperti Hotel Kusuma yang berada di Kota Batu memiliki lapangan yang tidak luas di mana gawang menghadap barat dan timur yang seharusnya selatan utara, tetapi suasana yang jauh dari keramaian membuat para pemain bisa lebih fokus selama berlatih. Lapangan ABC sendiri berada jauh dari mess sehingga pemain sudah terlebih dahulu capek selama perjalanan, untuk UNY sendiri tepat berada di pinggir jalan raya sehingga mengganggu konsentrasi pemain selama berlatih. Lapangan ABC serta UNY memiliki kelebihan yang sama yaitu memiliki akses yang mudah untuk para pemain yang berasal dari klub luar pulau.



Gambar 7: Para pemain Indonesia berlatih di lapangan Hotel Kusuma Kota Batu

Sumber: [http://www.bola.net/galeri/02929pemusatan\\_latihan\\_timnas\\_versi\\_kpsi-20120910-012-bola.net.html](http://www.bola.net/galeri/02929pemusatan_latihan_timnas_versi_kpsi-20120910-012-bola.net.html)



Gambar 8: Para pemain Indonesia yang sedang juggling bola di lapangan Hotel KusumaKota Batu

Sumber: [http://www.bola.net/galeri/02929pemusatan\\_latihan\\_timnas\\_-bola.net.html](http://www.bola.net/galeri/02929pemusatan_latihan_timnas_-bola.net.html)



Gambar 9: Para pemain Indonesia berlatih di lapangan ABC

Sumber: <http://arenaku.com/sepak-bola-nasional/pelatnas-timnas-diliburkan/>



Gambar 10: Para pemain Indonesia berlatih di lapangan UNY

Sumber: <http://www.kaskus.co.id/post/51c8535520cb17f37b000008>

Berpindah-pindahnya pemusatan pelatihan menjadi terkendala tersendiri bagi timnas maupun PSSI yang menjadi penanggung jawab timnas sepakbola Indonesia. Sulitnya PSSI untuk mengawasi dan memantau pemusatan latihan yang tersebar diberbagai daerah, untuk memantau bagaimana peningkatan dan proses latihan

pemain. Bagi timnas sendiri tempat yang berpindah menjadi kendala untuk mencari sparing partner yang seimbang karena jarak serta kekuatan tim lokal yang menjadi tempat pemusatan latihan tidak memiliki kualitas yang hampir sama dengan timnas sepakbola Indonesia.

Untuk biaya juga menjadi kendala utama bagi PSSI sebagai pengurus timnas sepakbola Indonesia. Jika ada event yang bersamaan dalam kategori usia yang berbeda maka PSSI harus menyewa tempat pemusatan latihan sebanyak kategori usia yang mengikuti kompetisi, seperti tahun 2013 PSSI menyewa tiga tempat untuk U-19 piala AFF U-19, U-23 Sea Games, dan timnas senior Pra piala Asia. Ketiga kompetisi tersebut berjalan dengan waktu yang hampir bersamaan sehingga PSSI kewalahan untuk memantau proses pemusatan latihan. Pembengkakan dana juga menjadi terkendala tersendiri bagi PSSI selaku pengurus.

Setiap tahun pemusatan latihan sepakbola dilakukan oleh Timnas sepakbola Indonesia mulai dari berbagai jenjang usia. Persiapan timnas sepakbola Indonesia tidak dapat dilakukan secara instan tetapi melalui proses yang panjang dan bertahap. Perlunya sebuah tempat sebagai wadah pemusatan latihan Timnas sepakbola Indonesia yang mampu mendukung proses latihan. Tempat pemusatan latihan merupakan proyek jangka panjang untuk timnas sepakbola Indonesia. Sepakbola yang melakukan regenerasi terus menerus sehingga perlu dipersiapkan sejak usia dini dengan peruses dan wadah yang sesuai dan mampu membantu meningkatkan kemampuan para pemain.

Propinsi DI Yogyakarta merupakan salah satu propinsi yang cukup identik dengan olahraga sepakbola. Sejarah mengenal bahwa di kota inilah induk tertinggi organisasi olahraga sepakbola Indonesia berdiri yaitu PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) yang berdiri pada tahun 1930. Yogyakarta sendiri memiliki 5 wakil yang berlaga di PT LI maupun PT IPLS. 2 tim adari jogja yaitu PSS Sleman divisi utama, PERSIBA Bantul IPL menjadi wakil Yogyakarta yang berlaga di bawah naungan PT LPIS. Perwakilan untuk PT LI sendiri dari Yogyakarta diwakili oleh PSIM Yogyakarta Divisi Utama, Persikup Kulon Progo divisi 1 dan Persig Gunung Kidul divisi 2. Yogyakarta juga menjadi markas bagi tim dari luar Yogyakarta seperti Persemalra Maluku utara dan Perseman Manokwari Papua. Kedua Tim ini menempati stadion yang sama dengan PSS Sleman yaitu Stadion Internasional Maguwohraj. Sehingga maguwo menjadi markas 3 tim besar sekaligus kedua tim ini berlaga dibawah naungan PT LPIS. Persemalra berada di Divisi satu PT LPIS



sedangkan Perseman berada berada di level ats setara dengan Persiba Bantul IPL. Dengan ini yogyakarta memiliki 7 tim besar yang menjadikan Yogyakarta sebagai *homebes* mereka. Kualitas rumput yang baik serta berdekatan dengan bandara dan memiliki lampu stadion yang memungkinkan untuk pertandingan malam hari membuat stadion maguwoharjo menjadi pilihan utama tim dari luar Yogyakarta.

Nama Klub	Divisi	PT	Stadion
Persiba bantul	IPL	LPIS	Sultan Agung
PSS Sleman	Utama	LPIS	Maguwoharjo
PSIM Yogyakarta	Utama	LI	Mandala Krida
Persikup Kulon Progo	Satu	LI	Cangkring
Persig Gunung Kidul	Dua	LI	Gelora Handayani
Perseman Manokwari	IPL	LPIS	Maguwoharjo

Yogyakarta yang berada ditengah pulau jawa memiliki akses yang mudah serta jarak tempuh yang tidak terlalu jauh, sehingga mempermudah Timnas sepakbola Indonesia untuk mencari *sparing partner* . Banyak klub sepakbola yang memiliki kualitas yang hampir setara dengan dengan Timnas sepakbola Indonesia yang bermarkas di pulau Jawa seperti PERSIB Bandung, Persebaya Surabaya, Arema Malang, Persija Jakarta, Persela Lamongan, Persiba Bantul dan masih banyak lagi. Yogyakarta juga memiliki 3 lapangan berstandart internasional seperti Stadion Sultan Agung Bantul, *Maguwoharjo International Stadium*, lapangan sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta.

Sleman memiliki 2 Lapangan yang berstandart internasional yaitu Maguwoharjo dan UNY. Akses yang mudah karena berdekatan dengan Bandar Udara Internasional Adi Sutjipto membuat beberapa laga kelas Internasional layak untuk di mainkan di Stadion Maguwoharjo. Kualitas rumput yang baik dan sesuai dengan standard FIFA serta pencahayaan yang baik pada malam hari memungkinkan untuk menjadi tempat berlangsungnya pertandingan skala internasional. Berada dekat dengan stadion internasional pemusatan latihan sangat memungkinkan untuk berada di Sleman. Sehingga mempermudah pemain serta staff dalam menyiapkan segala sesuatunya. Jarak tempuh dengan kota Jakarta yang tidak terlalu jauh juga menjadi kelebihan tersendiri dari pemilihan lokasi di Sleman

### 1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Pemusatan latihan yang dilakukan berpindah-pindah membuat konsentrasi serta kelelahan fisik tersendiri untuk para pemain Timnas Indonesia. Fasilitas berbeda yang dimiliki di setiap tempat pemusatan latihan membuat pelatih tidak maksimal untuk menerapkan program latihan yang akan diberikan kepada para pemain. Hal ini berefek besar pada stamina pemain karena porsi latihan yang tidak sesuai. Dalam sepakbola stamina menjadi hal terpenting selama waktu 2 x 45 menit pemain dituntut untuk terus bergerak memberikan umpan yang akurat kepada teman, melakukan *sprint* selama bertahan dan menyerang. Stamina yang buruk berpengaruh besar terhadap fokus dan konsentrasi pemain. Sepakbola merupakan permainan tim bila salah satu dari pemain tidak dapat mengikuti atau mengimbangi 10 pemain yang lain maka koordinasi dan formasi tim tidak dapat berjalan dengan baik. Kekompakan juga menjadi kunci sukses permainan sepakbola komunikasi yang baik serta mengerti satu sama lain.

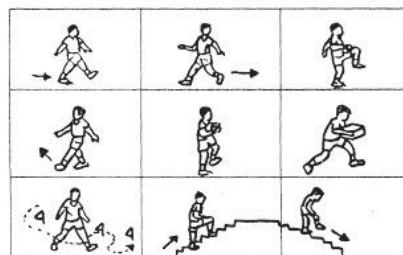
Kekompakan juga menjadi masalah utama bagi Timnas Indonesia, letak geografis Indonesia yang begitu luas membuat Indonesia mempunyai banyak bahasa, suku, serta iklim yang berbeda begitu juga dengan kebiasaan pemain yang berbeda-beda. Ini menjadi pekerjaan rumah setiap pelatih Timnas Indonesia dimana para pelatih harus bisa menyatukan mereka. Rasa nasionalis yang tinggi sebenarnya mampu meningkatkan kekompakan antar pemain didalam pemusatan pelatihan Timnas Indonesia. Para pemain juga harus mampu meningkatkan rasa nasionalis dimana para pemain berjuang untuk Indonesia bukan daerah asal mereka.

Pengamat banyak mengatakan masalah utama pada Timnas sepakbola terdapat pada masalah stamina, mental, kekompakan dan rasa nasionalis yang kurang dimiliki oleh Timnas Indonesia, akan tetapi masalah terbesar bagi Timnas Indonesia adalah stamina hal itu dapat terlihat dari setiap hasil pertandingan yang dilakukan Timnas Indonesia selama ini. Menurut data statistik Indonesia selalu kebobolan dan para pemain kehilangan fokus pertandingan pada akhir laga baik babak pertama maupun kedua. Pemusatan latihan yang hanya memungkinkan untuk melakukan latihan fisik sederhana dan monoton membuat para pelatih pusing karena takut para pemain bosan dengan menu latihan yang monoton.

*Sport science* yang coba diterapkan oleh pelatih terkendala dengan tempat yang tidak memiliki fasilitas untuk menerapkan *sport science* kepada para pemain. Tempat pemusatan yang hanya berupa hotel tidak memungkinkan pelatih untuk mendukung program pelatihan *sport science*. Ketika pemain mengalami cedera pemain hanya kan diolesi minyak dan dipijit saja tanpa ada terapi khusus. Pemantauan gisi juga menjadi kendala bagi pelatih. Persepakbolaan Indonesia menuju *sport science* perlu mendapat wadah yang sesuai dan mendukung berlangsungnya program *sport science* yang telah direncanakan oleh pemerintah demi memperoleh hasil yang maksimal.

Setiap pemain yang di panggil untuk mengikuti pemusatan latihan akan diadakan serangkaian test kesehatan agar mengetahui seberapa jauh stamina dan fisik pemain. Hasil test ini akan diberikan kepada para pelatih sebagai pegangan untuk memberi porsi latihan kepada setiap pemain. Pemain dengan hasil test yang kurang memuaskan akan dapat pelatihan khusus untuk mengejar ketertinggalannya dengan pemain lainnya. Hasil test yang pasti sesuai dengan data statistik memudahkan pelatih untuk memantau perkembangan para pemain serta latihan fisik dan stamina apa yang cocok untuk para pemain.

Berlatih stamina dan fisik tidak hanya di dalam lapangan sepakbola saja tetapi juga dapat dilakukan di luar lapangan sepakbola. Penggunaan bagian bangunan seperti tangga, jalur divabel, bentuk ruang, permainan material dapat digunakan untuk mendukung proses peningkatan stamina yang menggunakan metode *sport science* selama penghitungan dan penempatan yang benar. Sehingga pemain dapat berlatih setiap hari tanpa merek sadari.



Gambar 11: Pemanfaatan tangga untuk berlatih

Sumber: <http://artikelpenjas.blogspot.com/2012/02/gerak-lari-dan-jalan-di-sekolah-dasar.html>



Gambar 12: Latihan fisik di dalam latihan sepakbola

Sumber: <http://www.mitre.co.id>

Gambar diatas merupakan beberapa contoh latihan stamina dan fisik dalam sepakbola yang dapat diterapkan didalam bangunan. Baik melalui sirkulasi bentuk ruang dan permainan material. Pemain dapat melakukan semua latihan ini setiap hari baik pada sesi latihan maupun diluar sesi latihan. Sehingga para pemain tidak akan mudah merasa jenuh atau bosan dengan latihan fisik.

## 1.2 Rumusan masalah

Bagaimana wujud rancangan **Pemusatan Latihan Timnas Sepakbola Indonesia di Sleman** yang mendukung **peningkatan kemampuan fisik dan stamina para pemain** melalui **pengolahan tata ruang dan sirkulasi** dengan pendekatan metode *sport science*?

## 1.3 Tujuan dan Sasaran

### 1.3.1 Tujuan

Mewujudkan konsep perencanaan dan perancangan pemusatan latihan timnas sepakbola Indonesia yang berorientasi kepada *sport science* yang diterapkan didalam sirkulasi dan bentuk bangunan agar dapat meningkatkan stamina para pemain.

### 1.3.2 Sasaran

- melakukan studi mengenai *sport science* yang dapat diterapkan di dalam bangunan agar pemain tetap melakukan gerakan yang menunjang perkembangan stamina mereka tanpa sadari
- menciptakan bentuk ruang yang efektif dan mampu digunakan sebagai sarana latihan yang berorientasi pada *sport science*

## 1.4 Lingkup pembahasan

Lingkup pembahasan yang dikaji adalah:

Perencanaan dan perancangan pusat pelatihan timnas sepakbola Indonesia yang lebih menekankan pada pemecahan permasalahan dengan melakukan analisis terlebih dahulu berdasarkan pada kegiatan sehari-hari serta pola latihan yang mampu diterapkan pada sirkulasi dan bentuk bangunan yang berlandaskan pada *sport science* untuk meningkatkan kemampuan stamina para pemain.

## 1.5 Metode pembahasan

- Metode observasi

Langsung: dengan melakukan pengamatan secara langsung kelokasi terpilih menyangkut kondisi sarana dan pra sarana yang ada.

Tidak langsung: dilakukan dengan cara mengumpulkan data – data dan informasi yang berhubungan dengan lokasi dan topik bahasan.

- Sudi literature

Mencari data- data pada literature yang dapat mendukung pembahasan topic yang bersangkutan.

- Deskriptif

Yaitu penjelasan data dan informasi yang berkaitan dengan latar belakang permasalahan

- Analisis

Menginterpretasi data dan fenomena yang ada, yang kemudian dtransformasikan ke dalam analisis pendekatan bentuk ruang dan tampilan, sehingga diperoleh kesimpulan dalam perencanaan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang pengadaan peroyek, pemilihan lokasi proyek rumusan masala, tujuan dan sasaran, metode penelitian, tata langkah, dan sistematika penulisan

### BAB II TINJAUAN PEMUSATAN LATIHAN SEPAKBOLA DAN *SPORTS SCIENCE*

Berisi tinjauan tentang sepakbola, FIFA selaku federasi sepakbola tertinggi dunia, PSSI badan sepakbola tertinggi di Indonesia serta agenda tahunan yang mereka ikuti, Program latihan timnas sepakbola Indonesia, kurikulum sepakbola yang digunakan timnas sepakbola Indonesia, Tinjauan tentang *sport science*.

### BAB III TINJAUAN WILAYAH SLEMAN

Berisi tinjauan geografis, demografis, sosial masyarakat, keolahragaan, sarana dan prasarana iklim di Sleman.

### BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL

Berisi tinjauan teori-teori dan pendekatan yang akan digunakan sebagai penekanan desain.

### BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi analisis perencanaan yang mencakup analisi programatik, tapak, utilitas, struktur bangunan dan analisis perancangan terkait penekanan desain yang diangkat.

### BABA VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi dasar- dasar perencanaan dan perancangan bangunan Pemusatan Latihan Timnas Sepakbola Indonesia di Sleman dan kesimpulan dari analisis yang tertuang dalam bab sebelumnya.

## 1.7 Tinjauan Pustaka terkait

Ada beberapa skripsi, atau landasan konseptual perencanaan dan perancangan dengan tipologi bangunan yang kurang lebih sama dengan tipologi bangunan yang akan diolah dalam penulisan penyusunan landasan konseptual perencanaan dan perancangan ini. Diantaranya adalah

Judul Skripsi : Fasilitas Latihan Klub PSIM Yogyakarta di Yogyakarta

Penulis : Archie Krismadya

NPM : 040111839

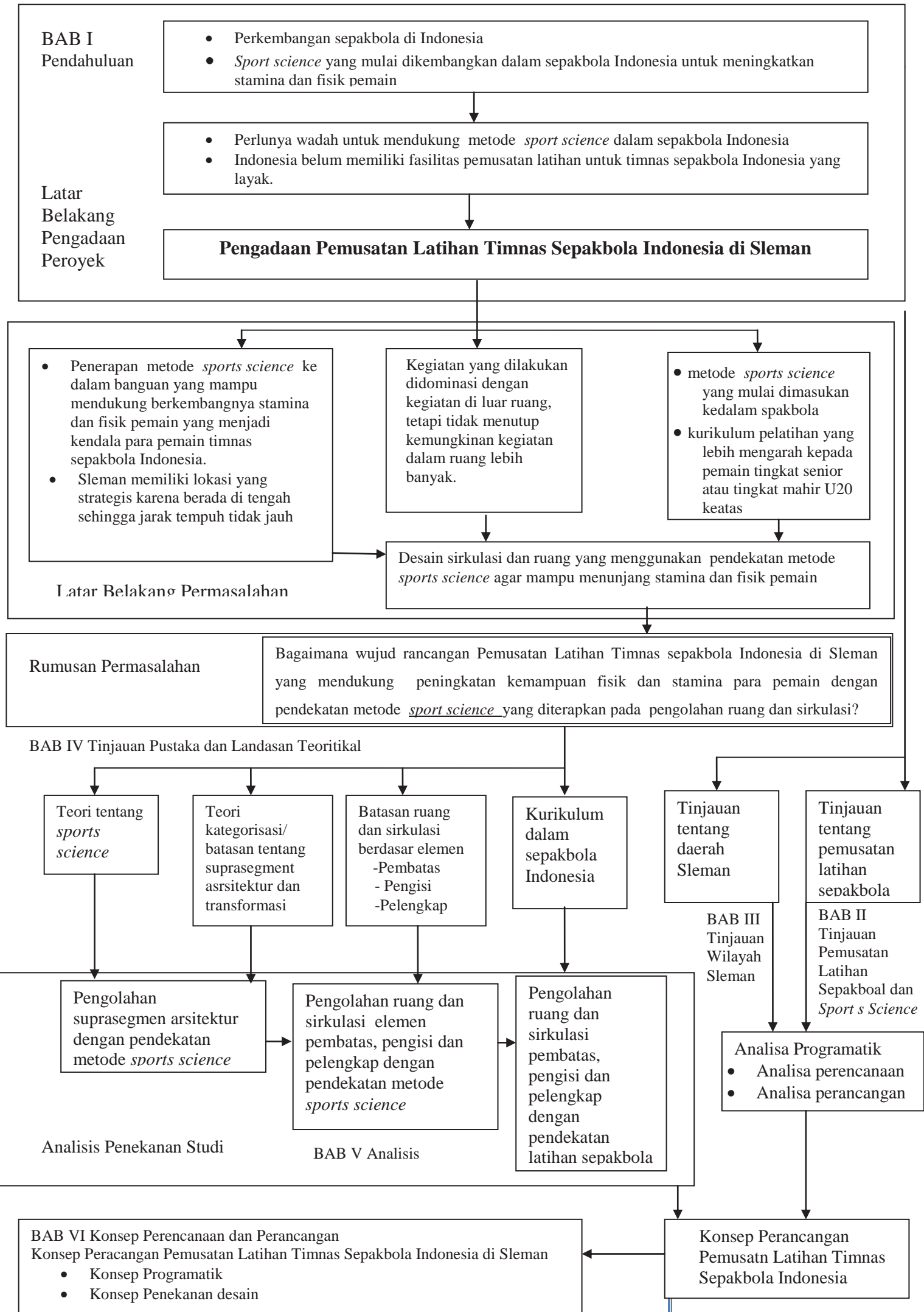
Rumusan Permasalahan: Bagaimana wujud tatanan ruang dalam dan ruang luar Fasilitas Latihan Klub Sepakbola PSIM berorientasi *sports science* di

Yogyakarta yang berkarakter dinamis melalui pendekatan analogi formasi dan pola pergerakan pemain yang mengadopsi filosofi bermain *possession football*

.

Dosen Pembimbing 1: Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2: Ir. Andreas Atmaji, M.T.



**BAB I**  
Pendahuluan

- Perkembangan sepakbola di Indonesia
- *Sport science* yang mulai dikembangkan dalam sepakbola Indonesia untuk meningkatkan stamina dan fisik pemain

Latar Belakang Pengadaan Peroyek

- Perlunya wadah untuk mendukung metode *sport science* dalam sepakbola Indonesia
- Indonesia belum memiliki fasilitas pemusatan latihan untuk timnas sepakbola Indonesia yang layak.

**Pengadaan Pemusatan Latihan Timnas Sepakbola Indonesia di Sleman**

- Penerapan metode *sports science* ke dalam bangunan yang mampu mendukung berkembangnya stamina dan fisik pemain yang menjadi kendala para pemain timnas sepakbola Indonesia.
- Sleman memiliki lokasi yang strategis karena berada di tengah sehingga jarak tempuh tidak jauh

Latar Belakang Permasalahan

Kegiatan yang dilakukan didominasi dengan kegiatan di luar ruang, tetapi tidak menutup kemungkinan kegiatan dalam ruang lebih banyak.

- metode *sports science* yang mulai dimasukkan kedalam spakbola
- kurikulum pelatihan yang lebih mengarah kepada pemain tingkat senior atau tingkat mahir U20 keatas

Desain sirkulasi dan ruang yang menggunakan pendekatan metode *sports science* agar mampu menunjang stamina dan fisik pemain

Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan Pemusatan Latihan Timnas sepakbola Indonesia di Sleman yang mendukung peningkatan kemampuan fisik dan stamina para pemain dengan pendekatan metode *sport science* yang diterapkan pada pengolahan ruang dan sirkulasi?

BAB IV Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoritikal

Teori tentang *sports science*

Teori kategorisasi/ batasan tentang suprasegment arsitektur dan transformasi

Batasan ruang dan sirkulasi berdasar elemen  
-Pembatas  
- Pengisi  
-Pelengkap

Kurikulum dalam sepakbola Indonesia

Tinjauan tentang daerah Sleman

Tinjauan tentang pemusatan latihan sepakbola

BAB III Tinjauan Wilayah Sleman

BAB II Tinjauan Pemusatan Latihan Sepakbola dan *Sport Science*

Pengolahan suprasegmen arsitektur dengan pendekatan metode *sports science*

Analisis Penekanan Studi

Pengolahan ruang dan sirkulasi elemen pembatas, pengisi dan pelengkap dengan pendekatan metode *sports science*

BAB V Analisis

Pengolahan ruang dan sirkulasi pembatas, pengisi dan pelengkap dengan pendekatan latihan sepakbola

- Analisa Programatik
- Analisa perencanaan
  - Analisa perancangan

Konsep Perancangan Pemusatn Latihan Timnas Sepakbola Indonesia

BAB VI Konsep Perencanaan dan Perancangan  
Konsep Perancangan Pemusatan Latihan Timnas Sepakbola Indonesia di Sleman

- Konsep Programatik
- Konsep Penekanan desain



### Latar Belakang Pengadaan Proyek

- Lokasi pemusatan latihan timnas sepakbola Indonesia yang berpindah- pindah sehingga pemain dan pelatih membuat latihan tidak efektif.
- *Sport science* yang mulai dikembangkan dalam sepakbola Indonesia untuk meningkatkan stamina dan fisik pemain.
- Perlunya wadah untuk mendukung metode *sport science* dalam sepakbola Indonesia
- Indonesia belum memiliki fasilitas pemusatan latihan untuk timnas sepakbola Indonesia yang layak.
- Sleman memiliki lokasi yang strategis karena berada di tengah sehingga jarak tempuh tidak jauh

### Latar Belakang Permasalahan

- Penerapan metode *sports science* ke dalam bangunan yang mampum mendukung berkembangnya stamina dan fisik pemain yang menjadi kendala para pemain timnas sepakbola Indonesia.

### Originalitas Pada Penekanan Desain

Perencanaan dan perancangan pegolahan ruang dan sirkulasi pada Pemusatan Latihan Timnas Sepakbola Indonesia di Sleman dengan pendekatan metode *sports science* yang mendukung peningkatan kemampuan fisik dan stamina pemain.

